

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada jaman sekarang ini teknologi dan pembangunan sudah berkembang dengan pesat yang dimana hal ini menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang terus bertambah di Indonesia ini yang tentunya juga menyebabkan banyaknya perusahaan yang harus dengan sigap untuk mulai mengembangkan perusahaannya dalam halnya menghadapi persaingan seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan perekonomian di Indonesia ini.

Berdasarkan Bursa Efek Indonesia jumlah perusahaan baru yang terdaftar di BEI yang melakukan IPO (Initial Public Offering) sampai dengan tahun 2021 ini adalah sebanyak 764 perusahaan, dengan jumlah perusahaan sektor *basic materials* adalah sebanyak 129 perusahaan, perusahaan sektor *consumer cyclicals* adalah sebanyak 129 perusahaan, perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* adalah sebanyak 98 perusahaan, perusahaan sektor *energy* adalah sebanyak 70 perusahaan, perusahaan sektor *financials* adalah sebanyak 105 perusahaan, perusahaan sektor *healthcare* adalah sebanyak 23 perusahaan, perusahaan *industrials* adalah sebanyak 54 perusahaan, perusahaan sektor *infrastructures* adalah sebanyak 57 perusahaan, perusahaan sektor *properties & real estate* adalah sebanyak 57 perusahaan, perusahaan sektor *technology* adalah sebanyak 57 perusahaan, perusahaan sektor *transportation & logistic* adalah sebanyak 57 perusahaan.

Dalam perkembangan industry saat ini perusahaan harus dapat untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan dalam halnya kinerja perusahaannya agar mampu bertahan dan mampu mengikuti perkembangan zaman serta memaksimalkan nilai perusahaan untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut. (Natalee & Susanti (2020)). Nilai Perusahaan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham, yang dimana Nilai Perusahaan yang dimaksud merupakan harga yang dipatok dan yang akan dibayarkan oleh investor apabila nanti perusahaan tersebut akan dijual (Dompok Pasaribu & Doli Natama, 2017). Tujuan untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan ataupun kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai sekarang (*present value*) semua keuntungan pemegang saham

yang diharapkan akan diperoleh pada masa yang akan datang (Novi Dian & Ahmad Sidiq, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada publikasi Perkembangan Indeks Produksi Manufaktur tahun 2020, perusahaan manufaktur ditetapkan sebagai *leading sector* dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dimana *leading sector* di sini merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dilansir dari Liputan6 (Santia, 2021), menurut Menteri Perindustrian (menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, salah satu sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor farmasi, adapun 5 sektor industri manufaktur yang pertumbuhannya sangat besar, diantaranya adalah industri logam dasar, industri mesin dan perlengkapan, industri karet barang dari karet dan plastik, serta industri kimia farmasi dan obat tradisional.

Maka dari itu, penelitian ini nantinya akan menggunakan perusahaan manufaktur dengan sektor farmasi sebagai objek penelitian dikarenakan terlihat pengaruh yang nyata dari perusahaan manufaktur dengan sektor farmasi di Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan yang berkontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia

Nilai Perusahaan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham, yang dimana Nilai Perusahaan yang dimaksud merupakan harga yang dipatok dan yang akan dibayarkan oleh investor apabila nanti perusahaan tersebut akan dijual (Dompak Pasaribu & Doli Natama, 2017). Tujuan untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan ataupun kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai sekarang (*present value*) semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh pada masa yang akan datang (Novi Dian & Ahmad Sidiq, 2013)

Selain itu, nilai perusahaan secara tidak langsung merupakan indikator harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dimana pendapat ini didasarkan pada pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan (Fuad dkk, 2006 dalam Rahmawati dkk, 2013), dan juga pendapat nilai perusahaan merupakan indikator harga saham ini juga didasarkan pada penelitian Harmono, 2015 yang dikutip dari Elfrida dkk, 2016

menyatakan bahwa nilai perusahaan itu sendiri juga merupakan kinerja perusahaan dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan tentang pertumbuhan harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Tabel 1.1**

Persentase Pertumbuhan Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi  
Tahun 2016-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Nilai Perusahaan					Pertumbuhan
		2016	2017	2018	2019	2020	
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk	Rp1.755	Rp1.960	Rp1.940	Rp2.220	Rp2.420	37,89
INAF	PT Indofarma, Tbk	Rp4.680	Rp5.900	Rp6.500	Rp830	Rp4.030	-13,89
KAEF	PT Kimia Farma, Tbk	Rp2.750	Rp2.700	Rp2.600	Rp1.215	Rp4.250	54,55
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	Rp1.515	Rp1.690	Rp1.520	Rp1.615	Rp1.480	-2,31
MERK	PT Merck, Tbk	Rp9.200	Rp8.500	Rp4.300	Rp2.900	Rp3.280	-64,35
Rata-Rata Pertumbuhan Nilai Perusahaan							366

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Seperti yang bisa dilihat di tabel 1.1, dapat dilihat bahwa nilai saham dari 5 perusahaan yang berbeda pada tahun 2016 sampai dengan 2020 terlihat fluktuatif atau berubah-ubah dari periode satu dengan periode yang lainnya, berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai saham PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun 2016 adalah Rp1.755 yang dimana nilai saham tersebut berubah menjadi Rp1.960 pada tahun 2017, Rp1.940 pada tahun 2018, Rp2.220 pada tahun 2019, dan Rp2.420 pada tahun 2020 dengan persentase pertumbuhan sebesar 37,89%.

Nilai saham PT Indofarma Tbk (INAF) juga mengalami perubahan, yang dimana pada tahun 2016 nilai sahamnya adalah Rp4.680, dan berubah menjadi Rp5.900 pada tahun 2017, Rp6.500 pada tahun 2018, Rp830 pada tahun 2019, Rp4.030 pada tahun 2020 dengan persentase penurunan sebesar 13,89%.

Nilai saham PT Kimia Farma Tbk juga mengalami perubahan dari Rp2.750 pada tahun 2016, menjadi Rp2.700 pada tahun 2017, Rp2.600 pada tahun 2018, Rp1.215 pada tahun 2019, Rp4.250 pada tahun 2020 dengan persentase pertumbuhan sebesar 54,55%.

PT Kalbe Farma Tbk mengalami perubahan dari Rp1.515 pada tahun 2016, menjadi Rp1.690 pada tahun 2017, Rp1.520 pada tahun 2018, Rp1.615 pada tahun 2019, Rp1.480 pada tahun 2020 dengan persentase penurunan sebesar 2,31%.

Dan yang terakhir adalah PT Merck Tbk, yang mengalami perubahan nilai saham dari Rp9.200 pada tahun 2016, Rp8.500 tahun 2017, Rp4.300 tahun 2018, Rp2.900 tahun 2019, dan Rp3.280 tahun 2020 dengan persentase penurunan sebesar 64,35%.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, nilai perusahaan mengalami perubahan dari periode satu ke periode lainnya, hal ini dapat terjadi dikarenakan nilai perusahaan ataupun nilai saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang pertama adalah Struktur Modal, *Financial Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Struktur Modal, yang dimana Struktur Modal merupakan suatu perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang dengan sumber modal ((Yulita, 2014)), yang dimana apabila dikaitkan dengan Nilai Perusahaan, apabila suatu perusahaan dipenuhi oleh utang maka tentunya investor juga akan bereaksi negatif terhadap tingginya nilai struktur modal yang tentunya juga akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan, pendapat ini didasari pada penelitian Eduardus, 2001 yang dikutip dari Yulita (2014).

Selain dipengaruhi oleh Struktur Modal, Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *Financial Leverage*, menurut Brigham & Joel F. Houston (2001) yang dikutip dari Sari & Sidiq (2013), *Financial Leverage* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap yang digunakan

dalam struktur modal perusahaan. Selain itu apabila *Financial Leverage* dikaitkan ke Nilai Perusahaan, perusahaan yang melakukan *debt financing* atau pendanaan hutang dalam jumlah sedikit maupun banyak tetap dapat untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dikarenakan perusahaan mampu untuk membayar dalam halnya pinjaman dan beban bunga kepada kreditur sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat penanam modal atau investor untuk mulai menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sahara et al., (2022))

*Firm Growth* juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, yang dimana menurut Purwohandoko (2017), *Firm Growth* merupakan salah satu indikator atau pengukuran perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan tolak ukur akan keberhasilan suatu perusahaan, dikarenakan pihak investor dan kreditur akan lebih memberikan perhatian kepada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan baik dari segi aktiva maupun dari segi moda dibandingkan perusahaan lain yang tidak mempunyai pertumbuhan sama sekali, dikarenakan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tersebut dapat memberikan gambaran yang mampu dalam halnya menghasilkan laba sehingga hal ini dapat meningkatkan persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. (Irawati et al. (2021))

Selain dari Struktur Modal, *Financial Leverage* dan *Firm Growth*, Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, yang dimana Ukuran Perusahaan memiliki pengertian besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas atau modal, nilai penjualan, serta nilai total asset. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar maka tentunya juga menandakan bahwa perusahaan mengalami masa perkembangan yang baik sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi secara langsung Nilai Perusahaan itu sendiri (Setiawan et al., (2021))

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul tugas akhir “**Pengaruh Struktur Modal, *Financial Leverage*, *Firm Growth* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah pokok yang akan dibahas, yaitu:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Firm Growth* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Struktur Modal, *Financial Leverage*, *Firm Growth*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Firm Growth* terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Struktur Modal, *Financial Leverage*, *Firm Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh antara Struktur Modal, *Financial Leverage*, *Firm Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi sebagai referensi untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk dijadikan dalam pertimbangan rakyat sebelum memulai melakukan proses investasi serta juga menambah wawasan dalam halnya perhitungan rasio rasio keuangan yang tepat terkait dengan nilai perusahaan